

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis yang diperoleh selama penelitian yang dilakukan secara daring dikarenakan kondisi sedang mengalami masa pandemi Covid-19 maka dapat disimpulkan bahwa,

1. Pembelajaran sejarah dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terdapat pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir analisis siswa. Adanya pengaruh kemampuan berpikir analisis siswa ditandai dengan peningkatan kemampuan berpikir analisis. Melalui pembelajaran inkuiri memberikan kesempatan siswa untuk merekonstruksikan sendiri permasalahannya, kemudian permasalahan tersebut dianalisis permasalahannya dan kemudian mencari solusi dari permasalahannya. Selain itu, melalui berpikir analisis membuat siswa mencari hubungan antara sebuah peristiwa atau konsep dan mencari makna dari sebuah peristiwa atau fenomena. Dengan demikian siswa lebih mudah dalam memahami materi sejarah. Proses pembelajaran dilaksanakan melalui daring yaitu melalui whatsapp, kemudian lembar kerja siswa (LKS) pun dikirim melalui whatsapp.
2. Terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap kesadaran sejarah siswa di SMA Negeri 1 Cikampek. Adanya pengaruh positif terhadap kesadaran sejarah ditandai dengan adanya peningkatan kesadaran sejarah siswa, melalui stimulus analisis video mengenai perjuangan para pejuang untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Dikarenakan tidak bisa melaksanakan pembelajaran secara langsung maka link video tersebut dibagikan melalui whatsapp. Setelah siswa menganalisis video tersebut siswa menarik kesimpulannya. Peningkatan kesadaran sejarah juga

ditandai dengan adanya peningkatan dalam hasil skor rerata *pretest* dan *posttest* siswa kelas eksperimen dari 66,03% menjadi 81,23%

3. Terdapat perbedaan pengaruh antara siswa yang menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan model pembelajaran konvensional terhadap kemampuan berpikir analisis siswa. Adanya perbedaan pengaruh dikarenakan perbedaan perlakuan dalam kegiatan pembelajaran, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan juga kemampuan siswa dalam mengambil sikap dan tindakan terhadap suatu permasalahan. Pada siswa kelas eksperimen untuk dapat menumbuhkan kemampuan berpikir analisis melalui lembar kerja siswa (LKS) untuk menjawab permasalahan yang terdapat dalam lembar kerja siswa, kemudian menganalisis permasalahan/pertanyaan untuk dijawab dan dipecahkan solusi dari permasalahannya. Faktor lainnya adanya perbedaan pengaruh antara siswa kelas kontrol dan siswa kelas eksperimen yaitu hasil dari *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dengan kontrol. Dari hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa rerata skor kelas eksperimen lebih tinggi. Selain itu, siswa kelas eksperimen lebih aktif dibandingkan dengan siswa kelas kontrol.
4. Terdapat perbedaan pengaruh antara siswa yang menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan model pembelajaran konvensional terhadap kesadaran sejarah siswa. Hal tersebut dikarenakan adanya perbedaan perlakuan dalam kegiatan pembelajaran, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan juga kemampuan siswa dalam mengambil sikap dan tindakan terhadap suatu permasalahan. Pada siswa kelas eksperimen untuk dapat menumbuhkan kesadaran sejarah melalui lembar kerja siswa (LKS) untuk menjawab permasalahan yang terdapat dalam lembar kerja siswa, kemudian melalui permasalahan-permasalahan tersebut menuntut siswa untuk menentukan sikap mencari solusi dari permasalahan tersebut. Sedangkan pada siswa kelas kontrol mendapatkan perlakuan yang berbeda dengan siswa di kelas eksperimen. Tidak adanya peningkatan kesadaran sejarah di kelas kontrol disebabkan karena siswa hanya diberikan tugas seperti mencatat materi dan menjawab pertanyaan dari guru melalui lembar

kerja siswa. Setelah itu, siswa tidak diberikan stimulus untuk meningkatkan kesadaran sejarah. Faktor lainnya adanya perbedaan pengaruh antara siswa kelas kontrol dan siswa kelas eksperimen yaitu hasil dari *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dengan kontrol. Dari hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa rerata skor kelas eksperimen lebih tinggi

5. Adanya hubungan antara kemampuan berpikir analisis dengan kesadaran sejarah siswa setelah menggunakan model pembelajaran inkuiri di SMA Negeri 1 Cikampek. Hal tersebut telah diujikan melakukan uji analisis korelasi *pearson* dan hasilnya memperoleh nilai *r pearson* 0.815 dan nilai signifikan memperoleh nilai sebesar 0.000 hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara variabel kemampuan berpikir analisis, variabel kesadaran sejarah dan variabel model pembelajaran inkuiri. Sedangkan nilai hasil uji linieritas kemampuan berpikir analisis dan kesadaran sejarah memperoleh nilai sebesar 0.588 dan 0.782. Kesimpulan terdapat korelasi antara kemampuan berpikir analisis dengan variabel kesadaran sejarah, lalu terdapat korelasi antara variabel kemampuan berpikir analisis dengan pembelajaran sejarah dan terdapat korelasi antara variabel kesadaran sejarah dengan variabel pembelajaran sejarah.

5.2 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini mencakup dua hal yaitu implikasi secara teoritis dan implikasi secara praktis.

1. Implikasi Teoritis

- a. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat menjadikan pembelajaran menjadi lebih bermakna dan siswa menjadi tidak bosan dalam proses pembelajaran. hal tersebut dapat terlihat dari perbedaan hasil belajar siswa yang mendapatkan model pembelajaran inkuiri dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model

pembelajaran inkuiri. Dalam penelitian ini menunjukkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir analisis dengan kesadaran sejarah siswa.

- b. Hasil uji korelasi kemampuan berpikir analisis siswa dengan kesadaran sejarah mempunyai hubungan korelasi. Variabel-variabel tersebut juga mempunyai hubungan korelasi dengan model pembelajaran inkuiri. Dengan demikian dapat meningkatkan kemampuan berpikir analisis dan kesadaran sejarah siswa melalui model pembelajaran inkuiri.

2. Implikasi Praktis

- a. Penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru untuk merubah model atau metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran. dalam hal ini model pembelajaran merupakan unsur penting dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif, inovatif dan bermakna bagi siswa.
- b. Penelitian ini diharapkan menjadi alternatif dan memberikan kesempatan kepada guru untuk menerapkan model pembelajaran inkuiri. Model pembelajaran inkuiri dapat diterapkan tidak hanya di mata pelajaran sains tetapi juga dapat diterapkan dalam mata pelajaran sosial. Karena dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan kemampuan berpikir analisis dan kesadaran sejarah siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan berpikir analisis dan kesadaran sejarah siswa di SMA Negeri 1 Cikampek, berikut ini beberapa hal yang dapat dijadikan rekomendasi.

1. Rekomendasi untuk Guru Sejarah

Temuan dalam penelitian ini di rekomendasikan kepada guru sejarah agar dapat melaksanakan pembelajaran inovatif, sehingga pembelajaran sejarah dapat

mendapatkan hasil yang maksimal. Guru sebagai ujung tombak dari pendidikan, maka dari itu, guru harus mampu memodifikasi pembelajaran khususnya pembelajaran sejarah agar dapat membuat siswa menjadi lebih aktif, kreatif dan menyenangkan siswa sehingga siswa dapat memperoleh makna dari pembelajaran sejarah. Penggunaan model pembelajaran, media pembelajaran yang bervariasi dapat membuat siswa menjadi tertantang untuk belajar sejarah. Model pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran sejarah dapat dikatakan efektif di SMA Negeri 1 Cikampek, hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan terhadap hasil tes. Diharapkan guru-guru sejarah dapat menerapkan model-model pembelajaran yang lainnya yang mendukung proses pembelajaran sejarah. Sehingga anggapan pembelajaran sejarah membosankan bisa dihilangkan menjadi pembelajaran sejarah yang menyenangkan.

2. Rekomendasi Untuk Peneliti Selanjutnya

Terdapat beberapa rekomendasi untuk peneliti selanjutnya diantaranya, 1) penelitian berikutnya dapat mengembangkan penelitian untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi lainnya selain kemampuan berpikir analisis, 2) penelitian berikutnya dapat mengembangkan model pembelajaran lainnya selain model pembelajaran inkuiri yang dapat mengembangkan lebih lanjut mengenai kemampuan berpikir analisis dan kesadaran sejarah siswa, 3) peneliti lebih lanjut untuk dapat mempertimbangkan waktu, kesiapan guru dalam melaksanakan model pembelajaran dan efisien dalam melaksanakan pembelajaran. Dalam penelitian ini kondisi sekolah sedang dilanda pandemik mendapatkan kendala yang menyebabkan kurang maksimal dalam melaksanakan pembelajaran inkuiri. Pembelajaran dilakukan secara daring, siswa yang dapat mengikuti pembelajarannya pun hanya sebagian besar dari jumlah siswa yang sesungguhnya di kelas.